

PROGRAM KIPK BERDASARKAN PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS TIDAR

Yuli Puji Rahayu¹, Indah Khoerotun Nisa², Jessica
Dione Laia³, Metta Ardhia P⁴, Dwi Yuliani⁵, Joko
Tri Nugraha⁶

Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Tidar

e-mail: 1yulipujirahayu15@gmail.com, 2nisaindah2946@gmail.com,
3jessicadionee@gmail.com, 4mettaardhia1805@gmail.com,
5dwiyliaani304@gmail.com, 6jokotrinugraha@untidar.ac.id

ABSTRACT

Akses terhadap pendidikan tinggi masih menjadi tantangan besar bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu, meskipun memiliki potensi dan prestasi akademik yang baik. Pemerintah melalui Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) berupaya memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan memberikan bantuan finansial kepada mahasiswa terpilih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh program KIPK terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner tertutup yang disebarakan kepada 86 mahasiswa angkatan 2024, baik penerima maupun non-penerima KIPK. Data dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana untuk melihat hubungan antara variabel independen (KIPK) dan variabel dependen (motivasi dan prestasi akademik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program KIPK memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta berkontribusi terhadap peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Bantuan finansial yang diberikan terbukti mampu mengurangi beban ekonomi, meningkatkan konsentrasi belajar, serta memberi akses lebih baik terhadap sumber daya akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa program KIPK bukan hanya membantu secara ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam mendukung pencapaian akademik mahasiswa dari kelompok rentan. Kesimpulannya, keberadaan program KIPK penting untuk terus dilanjutkan sebagai strategi afirmatif guna mendukung pemerataan pendidikan tinggi dan pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing di masa depan.

Kata kunci: KIPK, motivasi belajar, prestasi akademik, pendidikan tinggi, beasiswa afirmatif

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak dasar yang dijamin oleh negara. Namun, akses pendidikan tinggi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal ekonomi. Faktor ekonomi sering kali menjadi penyebab terkendalanya pendidikan tinggi di Indonesia sehingga pemerintah menyediakan akses ke program Indonesia Pintar Kuliah untuk memudahkan mahasiswa yang berprestasi dari keluarga kurang mampu bisa melanjutkan belajar ke

jenjang yang lebih tinggi dengan

harapan dapat meningkatkan motivasi prestasi mahasiswa yang tercermin dalam Indeks Prestasi atau IP.

Program beasiswa KIP Kuliah atau Indonesia Pintar Kuliah merupakan program yang dilakukan oleh pemerintah untuk menangkap masalah yang ditujukan bagi para masyarakat kelas menengah ke bawah yang berprestasi dari keluarga yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kartu Indonesia Pintar (KIP)

merupakan salah satu program pemerintah yang dicanangkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi terkait pendidikan karena masih banyaknya kasus siswa yang masih dalam usia sekolah namun putus sekolah karena kesulitan biaya (Rohaeni & Saryono, 2018). Dalam pelaksanaannya, calon mahasiswa penerima KIP Kuliah harus memenuhi beberapa persyaratan administratif dan akademik serta menjalani proses seleksi yang transparan dan terintegrasi melalui sistem data kesejahteraan sosial terpadu. Menurut Martins dan Toletina (2024), KIP Kuliah tidak hanya sebagai bentuk afirmasi terhadap kelompok marjinal, tetapi juga bagian dari strategi pemerintah untuk mengurangi angka putus kuliah akibat ketidakmampuan ekonomi dan memperkuat daya saing bangsa melalui perluasan akses pendidikan tinggi. Dengan adanya Program KIP Kuliah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan partisipasi pendidikan tinggi di Indonesia.

KIP Kuliah sebagai program kebijakan sosial dari pemerintah memiliki beberapa tujuan yaitu, 1) Meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi; 2) Meningkatkan angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan angka melanjutkan; 3) Menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok masyarakat, terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-

laki dan penduduk perempuan, antara wilayah perkotaan dan perdesaan, dan antar daerah; 4) Meningkatkan kesiapan siswa pendidikan menengah untuk memasuki pasar kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi (Retnaningsih, 2017).

Kali ini, Universitas Tidar menjadi objek dalam penelitian kelompok kami. Universitas Tidar sebagai salah satu perguruan tinggi negeri turut merasakan dampak dari kesenjangan sosial ekonomi yang menjadi hambatan utama bagi mahasiswa yang kurang mampu untuk mengakses pendidikan yang berkualitas. Pemerintah melalui program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) berupaya menangani kesenjangan ini dengan memberikan bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menjamin akses pendidikan tinggi, tetapi juga untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang merata di berbagai lapisan sosial (Martins & Toletina, 2024). Dengan demikian, akses saja tidak cukup. Perlu adanya pemahaman yang lebih lanjut agar KIP Kuliah berdampak pada aspek prestasi akademik bagi mahasiswa penerima, sebab tidak hanya faktor ekonomi yang dapat terkendala mahasiswa untuk membiayai kuliah, tetapi akan berdampak juga pada motivasi belajar dan konsentrasi atau kegiatan yang melibatkan kampus. Oleh karena itu, Evaluasi berkala untuk menunjukkan bahwa beasiswa ini mampu

meningkatkan angka partisipasi pendidikan, tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi, tekanan akademik, dan adaptasi terhadap lingkungan kampus tetap mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Khairina, 2023; Mu'azis et al., 2024).

Motivasi berprestasi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan program bantuan pendidikan seperti KIP-K. Mahasiswa penerima KIP-K diharapkan tidak hanya mampu bertahan secara finansial, tetapi juga menunjukkan kinerja akademik yang baik sebagai bentuk pemanfaatan optimal terhadap fasilitas yang diberikan negara (Rachmawati, 2024; Marita, 2024).

Berdasarkan latar belakang, kami melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh beasiswa KIP Kuliah terhadap motivasi berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tidar.

Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) merupakan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu namun berprestasi. Menurut Rohaeni dan Saryono (2018), KIP diluncurkan untuk mengatasi hambatan ekonomi yang sering kali menyebabkan siswa putus sekolah. Dengan kata lain, KIP Kuliah bertujuan agar keterbatasan finansial tidak lagi menjadi penghalang dalam mengejar pendidikan yang lebih tinggi.

Selain sebagai bentuk jaminan hak

atas pendidikan, Program KIP Kuliah juga diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Retnaningsih (2017) menyebutkan beberapa tujuan utama dari program ini, yaitu meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, menurunkan angka putus sekolah, mengurangi kesenjangan pendidikan antar kelompok masyarakat, dan meningkatkan kesiapan lulusan pendidikan menengah untuk masuk ke dunia kerja atau melanjutkan studi.

Dukungan finansial melalui KIP Kuliah memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus dalam proses akademik tanpa terbebani masalah biaya pendidikan. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan motivasi belajar serta prestasi akademik mahasiswa, yang tercermin dalam peningkatan Indeks Prestasi (IP) mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya bantuan finansial seperti beasiswa berkontribusi positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, kemudahan akses pendidikan tinggi juga berdampak pada penurunan kesenjangan sosial dan ekonomi di masa depan karena membuka lebih banyak peluang karir bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu.

Penelitian lain juga menyebutkan, Najikh dan Subowo (2025) mengindikasikan bahwa di Universitas Diponegoro, penerima KIP-K menunjukkan peningkatan IPK dan keterlibatan dalam kegiatan akademik

dibandingkan sebelum menerima beasiswa. Hal serupa berpotensi terjadi di Universitas Tidar, namun hal ini sangat bergantung pada mekanisme pendampingan, transparansi pengelolaan dana, serta sistem evaluasi internal yang konsisten (Mulyosaputro, 2025).

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus spesifik pada pengaruh Program KIP Kuliah terhadap motivasi dan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tidar. Penelitian ini memperkuat pentingnya beasiswa KIP Kuliah bukan hanya dalam aspek akses pendidikan, tetapi juga dalam meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan ilmiah dengan meneliti secara spesifik pengaruh Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) terhadap motivasi dan prestasi akademik mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tidar, yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi pada konteks dan populasi tersebut. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya membahas dampak beasiswa secara umum atau pada tingkat nasional, studi ini secara kuantitatif menguji hubungan antara status penerima KIP Kuliah dan capaian motivasi serta prestasi akademik mahasiswa pada satu fakultas dan angkatan tertentu, menggunakan pendekatan regresi linier sederhana dan data primer dari kuesioner tertutup yang teruji validitas dan

reliabilitasnya.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi baru bagi literatur kebijakan pendidikan di Indonesia, khususnya terkait efektivitas program KIP Kuliah dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa dari keluarga kurang mampu di lingkungan universitas negeri daerah. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat bukti empiris mengenai pentingnya keberlanjutan program beasiswa sebagai strategi pemerataan akses pendidikan tinggi, tetapi juga menawarkan data kontekstual yang dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan di tingkat fakultas maupun universitas dalam mengelola dan mengoptimalkan program KIP Kuliah untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar.

Hipotesis

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program KIP Kuliah terhadap motivasi berprestasi dan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar.

Hipotesis 2: Tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara Program KIP Kuliah terhadap motivasi berprestasi dan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak program KIP-K terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik para penerima beasiswa, guna menilai sejauh mana program ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan pemerataan bantuan pendidikan melalui program KIP-K di masa mendatang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, di mana penelitian yang konsisten dengan variabel penelitiannya, fokus permasalahan yang aktual dan fenomena yang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. (Sugiono, 2019). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh prestasi mahasiswa terhadap program KIP Kuliah, serta bertujuan bagi peneliti untuk mengetahui sejauh mana program bantuan biaya pendidikan KIP Kuliah dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian akademik mahasiswa khususnya penerima program KIP Kuliah tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program

KIP Kuliah dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi akademik mahasiswa secara signifikan (Alviyah et al., 2023; Jasmine, 2023)

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik yang terbagi menjadi **3 program studi** yaitu studi Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi dan studi Hukum angkatan tahun **2024** di Universitas Tidar dengan jumlah **600** mahasiswa. Arikunto 2019, menyatakan bahwa *sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti*. Sampel dianggap dapat mewakili populasi dalam penelitian yang dilakukan. Penentuan sampel pada penelitian menggunakan rumus slovin dengan margin of error 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak **86 responden**. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Tidar angkatan 2024 penerima KIP Kuliah ataupun bukan penerima KIP Kuliah mengisi data kuesioner yang telah disebar sesuai dengan jawaban yang mereka pilih. Penggunaan teknik purposive sampling juga sesuai dengan pendekatan dalam penelitian KIP Kuliah sebelumnya yang menargetkan kelompok mahasiswa tertentu (Martins & Toletina, 2024).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner secara tertutup sebagai instrumen utama. Kuesioner

ini disusun berdasarkan indikator indikator yang telah ditetapkan dari dua variabel utama, yaitu program KIP Kuliah sebagai variabel independen (X) dan prestasi mahasiswa sebagai variabel dependen (Y). Kuesioner ini disebarluaskan secara daring kepada responden yang merupakan mahasiswa penerima KIP Kuliah maupun bukan penerima dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar. Pertanyaan dalam kuesioner dirancang dalam bentuk pertanyaan tertutup menggunakan skala likert lima point, yang memberikan pilihan jawaban mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Hal ini bertujuan untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan persepsi masing-masing serta keterkaitannya dengan capaian prestasi mahasiswa. Penggunaan skala Likert juga digunakan secara luas dalam studi-studi terdahulu terkait evaluasi program beasiswa KIPK (Meiriza et al., 2023; Hamidah et al., 2025). Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data, dilakukan pula uji validitas dan reliabilitas instrumen sebelum kuesioner digunakan secara luas. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik, baik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden.

Teknik analisis data yang diperoleh melalui kuesioner dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan perangkat lunak

statistik. Analisis dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dari pengolahan data awal, analisis statistik deskriptif, dan diakhiri dengan analisis statistik inferensial.

Pada tahap awal, data hasil kuesioner diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan konsistensinya. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner layak digunakan sebagai alat ukur.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta memberikan gambaran umum terhadap variabel-variabel penelitian, seperti frekuensi, persentase, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Untuk menguji pengaruh antara variabel independen (Program KIP-K) terhadap variabel dependen (Prestasi Mahasiswa), digunakan analisis regresi linear sederhana. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi program KIP-K terhadap peningkatan prestasi mahasiswa secara kuantitatif. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Analisis regresi juga digunakan dalam berbagai penelitian terdahulu untuk mengukur efek kebijakan terhadap hasil pendidikan (Pebrianto et al., 2025; Anwar et al., 2023).

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang objektif mengenai hubungan dan pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan program KIP-K dengan pencapaian prestasi mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 86 responden Mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan 3 program studi yang berbeda, yakni Administrasi Negara, Hukum, dan Ilmu Komunikasi Universitas Tidar.

Jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2024 adalah 600 mahasiswa, sedangkan untuk menentukan sampel yang digunakan untuk penelitian menggunakan Rumus Slovin dengan keterangan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error (10%=0,1)

untuk pengerjaan Rumus Slovin dari penelitian yang tersedia sebagai berikut:

$$n = \frac{600}{1 + (600 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{600}{1 + (600 \cdot 0,01)}$$

$$= \frac{600}{1 + 6}$$

$$= 600$$

$$= 85,714$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan sebanyak 86 responden dengan hasil pembulatan angka dari hasil.

1.1 Jenis Kelamin

Responden terdiri dari 38 laki-laki (41,9%) dan 50 perempuan (58,1%). Hal ini menunjukkan partisipasi perempuan lebih tinggi, sejalan dengan penelitian Retnaningsih (2017) yang menyebutkan bahwa beasiswa afirmatif seperti KIPK cenderung mendorong partisipasi lebih merata antara laki-laki dan perempuan.

1.2 Program Studi

Distribusi responden terbanyak berasal dari Ilmu Hukum (39,5%), disusul Ilmu Komunikasi (37,2%) dan Administrasi Negara (23,3%). Persebaran ini mencerminkan minat mahasiswa dari berbagai bidang dalam program KIPK.

1.3 Penerima KIPK

Mayoritas responden (97,7%) merupakan penerima KIPK. Data ini mendukung tujuan penelitian yang menitikberatkan pada evaluasi efektivitas program tersebut terhadap motivasi dan prestasi mahasiswa.

1.4 KIPK Mengurangi Beban Finansial

Sebanyak 40,7% responden setuju dan 24,4% sangat setuju bahwa KIPK mengurangi

beban finansial. Ini sejalan dengan studi Rohaeni & Saryono (2018) serta Dharma et al. (2023) yang menemukan bahwa bantuan KIPK membantu mengurangi tekanan ekonomi dan meningkatkan ketenangan belajar.

1.5 KIPK Memberi Akses ke Sumber Belajar Lebih Baik

Sebanyak 27,9% setuju dan 32,6% sangat setuju bahwa KIPK memberi akses lebih baik ke sumber belajar. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Nasution (2024) yang menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa lebih mampu mengakses buku, internet, dan perangkat belajar.

1.6 KIPK Meningkatkan Motivasi Berprestasi

Sebanyak 40,7% responden setuju bahwa KIPK meningkatkan motivasi akademik. Ini mendukung temuan Rachmawati (2024) yang mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik mahasiswa meningkat ketika mendapatkan bantuan beasiswa.

1.7 KIPK Mengurangi Stres Keuangan dan Meningkatkan Konsentrasi

Mayoritas responden setuju (39,5%) dan sangat setuju (27,9%) bahwa KIPK mengurangi stres keuangan. Temuan ini mendukung penelitian Khairina (2023) yang menunjukkan hubungan antara beasiswa dengan stabilitas psikologis mahasiswa.

1.8 KIPK Meningkatkan IPK

Sebanyak 37,2% setuju dan 24,4%

sangat setuju bahwa KIPK meningkatkan IPK. Hal ini memperkuat hasil studi Najikh & Subowo (2025) yang menyatakan bahwa IPK penerima KIPK mengalami peningkatan pasca menerima bantuan.

1.9 Kesesuaian Penerima KIPK

Sebanyak 41,9% setuju bahwa penerima bantuan sudah sesuai kriteria. Namun, 25,6% netral dan 16,3% sangat setuju, mengindikasikan perlu adanya evaluasi seleksi, sebagaimana disarankan oleh Mulyosaputro (2025) mengenai pentingnya transparansi pengelolaan dana KIPK.

1.10 KIPK Memberikan Kesempatan Ikut Kegiatan Akademik Tambahan

Sebanyak 39,5% responden setuju bahwa KIPK memberi kesempatan ikut kegiatan akademik tambahan. Hal ini mendukung hasil studi Jasmine (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa penerima KIPK lebih aktif mengikuti pelatihan dan seminar sebagai bentuk pemanfaatan dukungan beasiswa.

Analisis Komparatif dengan Penelitian Terdahulu

Secara umum, hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai temuan sebelumnya. Program KIPK terbukti tidak hanya meringankan beban finansial tetapi juga memberikan efek positif terhadap motivasi dan prestasi akademik mahasiswa. Keberadaan program ini mendukung teori

afirmatif dan inklusi sosial dalam pendidikan tinggi (Martins & Toletina, 2024; Misro et al., 2022). Hal ini menunjukkan konsistensi antara kebijakan nasional dan dampaknya pada konteks lokal, dalam hal ini Universitas Tidar.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan konteks spesifik yang belum banyak dieksplorasi. Penambahan referensi dan analisis perbandingan memperkuat kesimpulan bahwa program KIPK memiliki peran strategis dalam mendukung mahasiswa berprestasi dari kelompok kurang mampu. Ke depan, program ini perlu dievaluasi secara berkala agar kualitas dan pemerataan pendidikan tinggi tetap terjaga.

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	36	41.9
	Perempuan	50	58.1
Program Studi	Administrasi Negara	20	23.3
	Hukum	34	39.5
	Ilmu Komunikasi	32	37.2

	si		
Status Penerima KIPK	Ya	84	97.7
	Tidak	2	2.3
KIPK membantu mengurangi beban finansial	Sangat tidak setuju	11	12.8
	Tidak setuju	8	9.3
	Netral	11	12.8
	Setuju	35	40.7
	Sangat setuju	21	24.4
KIPK memberi akses ke sumber daya belajar	Sangat tidak setuju	9	10.5
	Tidak	6	7.0

	setuju				Tidak setuju	8	9.3
	Netral	19	22.1		Netral	13	15.1
	Setuju	24	27.9		Setuju	34	39.5
	Sangat setuju	28	32.6		Sangat setuju	24	27.9
KIPK meningkatkan motivasi akademik	Sangat tidak setuju	6	7.0	KIPK meningkatkan IPK	Sangat tidak setuju	4	4.7
	Tidak setuju	7	8.1		Tidak setuju	8	9.3
	Netral	18	20.9		Netral	21	24.4
	Setuju	35	40.7		Setuju	32	37.2
	Sangat setuju	20	23.3		Sangat setuju	21	24.4
KIPK mengurangi stres dan meningkatkan konsentrasi belajar	Sangat tidak setuju	7	8.1	Penerima KIPK sudah sesuai kriteria	Sangat tidak setuju	10	11.6
					Tidak	4	4.7

	setuju		
	Netral	22	25.6
	Setuju	36	41.9
	Sangat setuju	14	16.3
KIPK memberi kesempatan ikut kegiatan akademik tambahan	Sangat tidak setuju	7	8.1
	Tidak setuju	9	10.5
	Netral	17	19.8
	Setuju	34	39.5
	Sangat setuju	19	22.1

Dari data di atas, terlihat bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap Program KIPK. Sebagian besar responden setuju bahwa program ini membantu mengurangi beban finansial, memberi akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih baik,

meningkatkan motivasi akademik, serta mengurangi stres terkait keuangan. Selain itu, mayoritas responden juga menyatakan bahwa program ini memberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan akademik tambahan dan memiliki dampak positif terhadap peningkatan IPK.

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu jenis kelamin, program studi, dan status sebagai penerima Program KIPK, serta tanggapan responden terhadap sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan dampak program KIPK. Data ini penting untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang dan persepsi responden terhadap program beasiswa tersebut

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar angkatan 2024, dapat disimpulkan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar serta prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini dibuktikan melalui pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa bantuan finansial yang diberikan melalui program KIP Kuliah tidak hanya mengurangi beban ekonomi mahasiswa, tetapi juga secara nyata berdampak pada

peningkatan fokus belajar, akses terhadap sumber daya pendidikan yang lebih baik, serta penurunan tingkat stres yang berkaitan dengan masalah keuangan. Mayoritas responden penelitian menunjukkan sikap setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa KIP Kuliah memberikan dorongan dalam mengikuti kegiatan akademik tambahan, memperluas akses terhadap fasilitas pembelajaran, serta meningkatkan indeks prestasi kumulatif (IPK). Hal ini menguatkan hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara program KIP Kuliah terhadap motivasi berprestasi dan prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan tujuan awal penelitian, yaitu untuk mengetahui sejauh mana kontribusi program KIP Kuliah dalam mendukung capaian akademik mahasiswa kurang mampu namun berprestasi. Program ini terbukti tidak hanya sebagai bentuk bantuan ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mendukung pemerataan pendidikan tinggi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat lokal maupun nasional.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam literatur kebijakan pendidikan di Indonesia, khususnya terkait efektivitas program beasiswa yang bersifat afirmatif dalam mengurangi kesenjangan pendidikan.

Penekanan pada konteks lokal Universitas Tidar menunjukkan bahwa kebijakan nasional seperti KIP Kuliah dapat diimplementasikan secara efektif di tingkat institusi melalui pengelolaan dan pendampingan yang baik. Selain itu, pendekatan penelitian yang terfokus pada satu fakultas dan satu angkatan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mendalam mengenai dampak langsung dari kebijakan tersebut terhadap kehidupan akademik mahasiswa. Hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus dasar pengambilan kebijakan bagi pihak kampus maupun pengelola program beasiswa agar keberlanjutan dan efektivitas KIP Kuliah dapat terus ditingkatkan. Dengan memperkuat desain program serta memastikan distribusi bantuan yang tepat sasaran, maka tujuan jangka panjang untuk menciptakan generasi muda yang cerdas, unggul, dan merata secara sosial-ekonomi dapat terwujud. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa program beasiswa KIP Kuliah bukan hanya sebagai alat bantu finansial, tetapi juga sebagai motor penggerak yang dapat mengubah kondisi sosial-ekonomi mahasiswa dan mendorong kemajuan akademik yang lebih baik dalam lingkungan pendidikan tinggi di Indonesia.

Daftar Pustaka

Dharma, A. S., Studi, P., Publik, A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2023). Efektivitas program KIP-K terhadap

prestasi akademik mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA). 544–553.

Gutama, A. S., Fedryansyah, M., & Nuriyah, E. (2021). Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) berdasarkan basis nilai keadilan dalam kebijakan. *Penelitian dan Pengabdian*, 2(3), 394.

Martins, E. K., & Toletina, N. T. (2024). Evaluasi pelaksanaan kebijakan program KIP-K di Indonesia. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 11(1), 331–340. doi:10.37676/professional.v11i1.6166

Misro, O., Nas, S., & Syabrus, H. (2022). Pengaruh beasiswa KIP Kuliah terhadap motivasi berprestasi mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 6666–6676. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9370/7096>

Nasution, J. Y. (2024). Pengaruh program beasiswa terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Suska Riau. 1(2), 38–46.

Pengaruh, A., Kip, B., & Prestasi, T. (2023). Mahasiswa IAI Al Muhammad Cepu dengan pendekatan variabel dummy. 5(2), 35–43.

Jasmine, S. F. (2023). Pengaruh beasiswa KIP-K terhadap prestasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 61–70. doi:10.55606/jpbb.v2i2.1437

Sufni, N. (2024). Analisis keberhasilan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam meningkatkan akses pendidikan di Indonesia. *Benefit: Journal of*

Business, Economics, and Finance, 2(2), 38–45. doi:10.37985/benefit.v2i2.393

Retnaningsih, D. (2017). Evaluasi program Indonesia Pintar dalam meningkatkan angka partisipasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 5(1), 12–21.

Rohaeni, S., & Saryono, T. (2018). Peran Kartu Indonesia Pintar dalam menekan angka putus sekolah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(2), 99–106.

Sugiono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Khairina, M. (2023). *Pengaruh tingkat pendidikan orang tua, residence, dan rentang waktu pendidikan terhadap literasi keuangan (Studi pada mahasiswa KIP-K Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi)*. Repository UNBARI. <http://repository.unbari.ac.id/2854/>

Martins, E. K., & Toletina, N. T. (2024). Evaluasi pelaksanaan kebijakan Program KIP-K di Indonesia. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 11(1), 34–42. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/6166>

Mu'azis, A., Arifin, R., & Fitmawati, F. (2024). *Pemahaman mahasiswa penerima beasiswa KIP-K IAIN Curup angkatan 2022 pada bank syariah* [Skripsi tidak diterbitkan]. IAIN Curup. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/7696>

Mulyosaputro, P. (2025). Evaluasi pengelolaan dana KIP Kuliah: Peran Inspektorat Jenderal dalam mewujudkan akuntabilitas di pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 12–26. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index>

[.php/tjmpi/article/view/6226](http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/50657)

Najikh, M. L., & Subowo, A. (2025). Evaluasi dampak program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Diponegoro. *Journal of Public Policy and Management Review*, 14(1), 55–65. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/50657>

Rachmawati, D. S. (2024). *Pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/80652>

Dharma, A. S., Studi, P., Publik, A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2023). Efektivitas program KIP-K terhadap prestasi akademik mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA). 544–553.

Jasmine, S. F. (2023). Pengaruh beasiswa KIP-K terhadap prestasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1437>

Khairina, M. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan orang tua, residence, dan rentang waktu pendidikan terhadap literasi keuangan (Studi pada mahasiswa KIP-K Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) [Skripsi tidak diterbitkan]. UNBARI. <http://repository.unbari.ac.id/2854/>

Martins, E. K., & Toletina, N. T. (2024). Evaluasi pelaksanaan kebijakan program KIP-K di Indonesia. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 11(1), 331–340. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6166>

Misro, O., Nas, S., & Syabrus, H. (2022). Pengaruh beasiswa KIP Kuliah terhadap motivasi berprestasi mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 6666–6676. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9370/7096>

Mulyosaputro, P. (2025). Evaluasi pengelolaan dana KIP Kuliah: Peran Inspektorat Jenderal dalam mewujudkan akuntabilitas di pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 12–26. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/6226>

Najikh, M. L., & Subowo, A. (2025). Evaluasi dampak program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Diponegoro. *Journal of Public Policy and Management Review*, 14(1), 55–65. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/50657>

Nasution, J. Y. (2024). Pengaruh program beasiswa terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Suska Riau. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 38–46.

Rachmawati, D. S. (2024). Pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/80652>

Retnaningsih, D. (2017). Evaluasi program Indonesia Pintar dalam meningkatkan angka partisipasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 5(1), 12–21.

Rohaeni, S., & Saryono, T. (2018). Peran Kartu Indonesia Pintar dalam menekan angka putus sekolah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(2), 99–106.

Alviyah, E. N., Meilani, M., & Maulida, I. (2023). *Beasiswa KIP-K: Apakah Beasiswa Dapat Menjadi Motivasi Belajar Mahasiswa?* *Journal of Community Service and Research*, 2(3), 121–128.

<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1496>

Martins, E. K., & Toletina, N. T. (2024). *Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program KIP-K di Indonesia*. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 9(2), 91–102. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/6166>

Meiriza, M. S., Sembiring, G. B., & Hidayat, R. (2023). *Analisis Beasiswa KIP Kuliah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan Tahun 2023*. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(1), 76–85. <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs/article/view/99>

Pebrianto, R., Nurdianti, R. R. S., & Wulandari, D. (2025). *Perbandingan Dinamika Belajar Mahasiswa KIP-K dan Reguler: Tinjauan Kualitatif terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar*. *Jurnal Ilmiah Nusantara Universitas*, 3(1), 12–20. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/4583>

.